

**KECERDASAN FINANSIAL DAN PERILAKU
KONSUMTIF PADA ORANG KAYA BARU**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
Guna Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Dalam Meraih Gelar Sarjana**

Oleh :

INDAH DEWI LESTARI

NIM : 08 860 0072



**PROGRAM STUDI STRATA-I PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : *Kecerdasan Finansial Dan Perilaku Konsumtif Pada Orang Kaya Baru.*

NAMA MAHASISWA : Indah Dewi Lestari

NIM : 08.860.0072

BAGIAN : Psikologi Perkembangan

MENYETUJUI

Komisi Pembimbing

Pembimbing I



Dra. Hj. Irna Minauli, Msi

Pembimbing II



Rahmi Lubis, M.Psi

MENGETAHUI

Ketua Jurusan



Laili Alfita, S.Psi

Dekan



Prof. DR. H. Abdul Munir, M.Pd

DIPERTAHANKAN DIDEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA (S1) PSIKOLOGI

PADA TANGGAL

22 OKTOBER 2012

MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
Dekan

Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd

DEWAN PENGUJI

TANDA TANGAN

1. Istiana, S.Psi, M.Pd

2. Ummu Khuzaimah, M.Psi

3. Dra. Hj. Irna Minauli, Msi

4. Rahmi Lubis, M.Psi

5. Maryono, M.Psi

KECERDASAN FINANSIAL DAN PERILAKU KONSUMTIF PADA ORANG KAYA BARU

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecerdasan finansial dan perilaku konsumtif pada orang kaya baru. Peneliti ini menggunakan penelitian kualitatif karena dengan metode ini dapat dipahami gambaran sebagaimana subjek mengalaminya sehingga dapat diperoleh gambaran yang sesuai dengan diri subjek. Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam sebagai metode pengambilan data. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 2 orang yang memiliki karakteristik sebagai seseorang yang mengalami kecerdasan finansial dan perilaku konsumtif dan berjenis kelamin perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku konsumtif pada kedua responden dipengaruhi oleh faktor Intern yaitu kebutuhan, motivasi, pengamatan dan pengalaman, kepribadian dan konsep diri serta faktor Ekstern yaitu kebudayaan, kelas sosial, keluarga, keadaan sosial.

Aspek kecerdasan finansial pada kedua responden meliputi aspek cara mendapatkan kekayaan, aspek cara mengelola kekayaan, dan aspek cara menyimpan uang kekayaan.

Kata Kunci : Kecerdasan finansial, Perilaku konsumtif, dan Orang kaya baru

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang berkat rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Kecerdasan Finansial Dan Perilaku Konsumtif Pada Orang Kaya Baru”.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan moril baik langsung maupun tidak langsung, dari setulus hati Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada orang tua Ayahanda Darwin, Ibunda Sri Suparti, kakak penulis Rahmayani dan adik Siti Triyuningsih yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta dukungan yang luar biasa untuk penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir.

Pada kesempatan ini juga penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd, sebagai Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
2. Ibu Dra. Hj. Irna Minauli, Msi dan Ibu Rahmi Lubis, M. Psi selaku pembimbing I dan pembimbing II yang ditengah-tengah kesibukannya senantiasa masih tetap meluangkan waktu untuk membimbing, menuntun dan mengarahkan penulis serta dengan penuh kesabaran memberikan dorongan, petunjuk dan saran-saran selama proses penyusunan hingga selesainya skripsi ini.
3. Ibu Istiana, S.Psi M.Pd, selaku ketua sidang dan Ibu Ummu Khuzaimah, M.Psi, selaku Dosen tamu serta Bapak Maryono, M.Psi, selaku sekretaris yang telah mau meluangkan waktunya untuk hadir di sidang meja hijau saya.

4. Bapak dan Ibu dosen fakultas Psikologi Universitas Medan Area beserta seluruh karyawan yang telah ikut memperlancar penyusunan skripsi ini.
5. Kepada keluargaku: kedua Orang tuaku, kakak, serta adikku yang selalu memotivasiku dan menghiburku sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Teman-temanku yang dengan setia memberi dorongan dan saran dalam pembuatan skripsi ini: Elvia putri ananda, Mustika indah harefa, Lini melani. Teman-temanku Fitri widya astuti, Syafdina ismi hayati, Dini gusriyana yang telah menemani dan hadir dalam kehidupankun selama masa perkuliahan yang telah kujalani sehingga selesainya skripsi ini.
7. Saudaraku evi, caca, ayu yang telah memberikan dorongan serta suportnya selama penyusunan skripsi ini berlangsung sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Kedua respondenku beserta informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan tempatnya dalam melengkapi tugas skripsi yang sedang peneliti jalankan sehingga dapat terselesaikan dengan baik

Harapan penulis semoga Allah SWT membalas budi baik dan memberikan keselamatan, kesehatan dan kebahagiaan bagi kita semua. Semoga skripsi sederhana ini dapat memberi sumbangan yang bermanfaat bagi perkembangan dunia pendidikan pada umumnya dan ilmu Psikologi pada khususnya. Amin.....

Medan, 22 Oktober 2012

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Signifikansi dan Keunikan Penelitian.....	10
D. Tujuan Penelitian	14
E. Manfaat Penelitian	14
BAB II. PERSPEKTIF TEORITIS	
A. Orang Kaya Baru.....	15
B. Perilaku Konsumtif	
1. Pengertian Konsumtif	18
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Konsumtif.....	20
3. Ciri-ciri Perilaku Konsumtif	27
4. Aspek-aspek Perilaku Konsumtif	28

	C. Kecerdasan Finansial	
	1. Pengertian Kecerdasan Finansial	31
	2. Aspek-aspek Kecerdasan Finansial	35
BAB	III. METODE PENELITIAN	
	A. Tipe Penelitian	39
	B. Unit Analisis	41
	C. Subjek Penelitian	42
	D. Teknik Penggalan Data	44
	E. Teknik Pengorganisasian dan Analisis Data	52
	F. Teknik Pemantapan Kredibilitas Penelitian	56
BAB	IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Identitas	59
	B. Analisis Intrapersonal	60
	1. Responden I	60
	2. Responden II	74
	C. Analisis Interpersonal	87
	D. Pembahasan	92
BAB	V. PENUTUP	
	A. Kesimpulan	103
	B. Saran	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Identitas Responden I dan Informan

Tabel 2. Identitas Responden II dan Informan

Tabel 3. Jadwal Penelitian Responden I

Tabel 4. Analisis Intrapersonal

Tabel 5. Jadwal Penelitian Responden II

Tabel 6. Analisis Intrapersonal

Tabel 7. Analisis Interpersonal



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

- A. Pedoman Wawancara
- B. Informed Consent
- C. Surat Pengambilan data
- D. Surat Keterangan Selesai pengambilan Data
- E. Lembar Observasi
- F. Surat Keterangan Bukti Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia ada dikenal dengan istilah OKB atau Orang Kaya Baru yang sering diberikan kepada seseorang yang tiba-tiba berubah sikap dan tingkah lakunya di mata masyarakat. Orang kaya selalu dipandang dengan campuran kekaguman dan kebencian. Ketika dulu mereka ramah, kini mereka menjadi angkuh. Jangankan menyapa, melihat saja tidak mau. Ini merupakan suatu hal yang sering terlihat di lingkungan masyarakat. Harta dan kekuasaan memang bisa membuat perubahan instan dalam hidup seseorang. Hal itu baik jika membuat seseorang menjadi lebih rendah hati dan semakin rajin untuk membantu sesama, tapi yang sering terjadi malah sebaliknya kesombongan timbul, bertambah pelit dan tidak lagi peduli terhadap orang lain. Dengan perubahan baru ini pula orang kaya baru mulai mengubah gaya hidupnya yang cenderung menuju ke arah yang kian mewah atau berlebih-lebihan (Hotpascaman, 2005).

Orang kaya dipandang sebagai beruntung, angkuh, berlebihan, tidak bertanggung jawab, malas, dan memanjakan diri sendiri. Tentu saja, gambaran ini tidak seluruhnya negatif. Sebagian masyarakat beranggapan bahwa sumber kekayaan pada orang kaya diwarisi oleh kekayaan mereka sendiri. Pada kenyataannya, 90 persen orang kaya menciptakan kekayaan mereka sendiri, dan kurang dari 10 persen yang mewarisinya. Kira-kira sepertiganya berasal bisnis yang mereka mulai secara pribadi, sepertiga uang lainnya berasal dari bekerja di

“garis depan” bisnis orang lain. Biasanya ini berarti mereka berada di sana sejak hari pertama, dengan sedikit atau tanpa gaji sebagai pertukaran dengan *sweat equity* (kepemilikan saham) di perusahaan, atau bergabung ketika perusahaan masih berada di tahap awal (kiyosaki, 2006).

Uang adalah hal yang penting. Bagi orang kaya, menciptakan dan membelanjakan uang adalah urusan serius. Hampir tiga perempatnya mengatakan, “uang sangat penting bagi saya”. Sebagian sikap ini merupakan kelanjutan dari pola pikir kelas menengah. Namun, sebagian besar sikap ini berakar pada realitas finansial yang sulit.

Robert Kiyosaki mengatakan bahwa uang tidak menjadikan orang menjadi kaya. Kalau dengan ukuran uang, punya uang Rp 500 juta mungkin sudah membuat saya merasa kaya raya, sedangkan menurut orang lain punya uang segitu belum bisa dibilang kaya. Proses belajarliah yang menjadikan kita kaya. Dengan belajar kita punya ilmu, dan ilmu itu bisa membuat kita kaya (Kiyosaki, 2006).

Lebih dari 80 persen orang kaya lebih suka berbelanja di toko-toko yang terkenal dengan harga yang murah. Lebih dari setengahnya mencari obral di koran, dan setengahnya lagi menunggu hingga ada obral sebelum membeli sesuatu. Empat puluh lima persen “lumayan sering” berbelanja dengan kupon. Biasanya orang kaya memiliki dua atau tiga mobil dan garasi mereka kemungkinan besar yang dipenuhi dengan mobil eksotis, mobil mahal, disusul dengan kendaraan yang lebih umum (Taylor, 2008).

Sebagian dari orang kaya membeli sejumlah besar barang begitu banyak, sehingga rumah mereka kadang penuh dan sesak, bahkan memunculkan pasar barang bekas. Namun, banyak dari pengeluaran itu tidak dilakukan untuk mengumpulkan harta, melainkan untuk menjadikan kehidupan lebih mudah. Lebih

DAFTAR PUSTAKA

- nda, Elfina Putri. 2005. Hubungan Antara Gaya Hidup Brand Minded dengan kecendrungan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Putri. Universitas Sumatera Utara Fakultas Psikologi: Tidak Diterbitkan.
- , ratih gigih Sri. 2009. Hubungan antara Konformitas dan Perilaku konsumtif pada Remaja Putri SMU ST. Thomas 1 Medan. Skripsi. (tidak diterbitkan). Medan. Universitas medan Area.
- el et al. 1994. *Perilaku Konsumen. Jilid 1*. Jakarta: Bina Rupa Aksara
- dro. 2011. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- osaki, Robert T. 2006. Rich Dad, Poor Dad. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- er, P. 2000. *Manajemen Pemasaran di Indonesia. Jilid 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- dan Rasyid (1997). Perilaku Konsumtif berdasarkan locus of control pada remaja putrid. Jurnal psikologika Ed.4.tahun II. Universitas Gajah Mada.
- don, D. L., dkk, 1993. *Consumer Behavior. Concepts and Applications*. 4 th ed. New York: McGraw-Hill, Inc.
- ngkunegara, Anwar Prabu. 2003. *Perilaku Konsumen*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- ngkunegara, Dr A A. Anwar prabu. 2009. perilaku konsumen. Bandung: PT. Refika Aditama
- auli, I. 2006. Metode Observasi. Medan: Usu Press
- rwandari, K. 2007. Pendekatan kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, LPSP3

ki, maya. 2007. Hubungan antara Konsep Diri dengan Perilaku Konsumtif dalam Pembelian Kosmetik pada Siswi SMA Medan. Universitas medan Area. Tidak Diterbitkan

in, E, 2005. *Kenapa Remaja Doyan Belanja*. Jateng : PKBI Jateng

to, 1996 (7 Januari). *Konsumerisme Penyebab Inflasi*. Kepala BPS :

www.apakabar@clark.net

tpascaman, Hubungan Antara Perilaku Konsumtif Dengan Konformitas Pada Remaja.

Universitas Sumatera utara Fakultas Psikologi: Tidak Diterbitkan.

no, 2004. *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta

ni,tatik. 2008. *Perilaku konsumtif Implikasi Strategi Pemasaran*.Yogyakarta: Graha

unan, R. 2001. Remaja dan Perilaku Konsumtif. *Jurnal Psikologi dan Masyarakat*.

[Online]. Tersedia: <http://www.e-psikologi.com/remaja/191101.htm>. (29

September 2009).

r, Jim., dkk. 2008. *OKB Buka Kartu*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

[/www.perencanaankeuangan.com/PosPosBesar.html](http://www.perencanaankeuangan.com/PosPosBesar.html)

[/indonesia.heartnsouls.com/cerita/o/c1446.shtml](http://indonesia.heartnsouls.com/cerita/o/c1446.shtml)

[/lomboknews.com/2011/06/26/semakin-banyak-orang-kaya-di-dunia/](http://lomboknews.com/2011/06/26/semakin-banyak-orang-kaya-di-dunia/)

PEDOMAN WAWANCARA

Aspek kecerdasan Finansial

- Bagaimana teknik/cara responden dalam memperoleh uang? (bakat apa yang anda miliki)
- Bagaimana cara responden dalam mengatur keuangan ? (berapa persen untuk konsumsi, tabungan, investasi, dan sosial)
- Menurut responden, bagaimana cara dan tempat yang aman untuk menyimpan uang?

Faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif

- Faktor intern

- Dalam membeli suatu barang, apa yang mendasari pembelian pada responden? (berdasarkan kebutuhan atau keinginan)
- Apa yang memotivasi responden sehingga tergerak untuk membeli suatu produk?
- Menurut responden, bagaimana pengaruh pengalaman serta pengamatan dalam membeli suatu produk?
- Bagaimana pengaruh kepribadian mempengaruhi pembelian barang?

- Faktor ekstern

- Bagaimana faktor kebudayaan mempengaruhi responden dalam pembelian suatu barang?
- Bagaimana sikap responden dalam membeli barang? (lebih mementingkan kualitas atau kuantitas)
- Bagaimana pengaruh kelompok sosial (masyarakat) dalam pembelian barang?
- Bagaimana pengaruh keadaan ekonomi responden dalam membeli suatu barang?

Aspek perilaku konsumtif

- Apakah anda belanja didasarkan atas dorongan diri secara tiba-tiba atau direncanakan?
- Apakah anda termasuk orang yang modern (mengikuti trend/mode)?
- Menurut anda, apakah anda termasuk orang yang boros?
- Apakah anda termasuk orang yang produktif, yaitu berbelanja hanya untuk mengisi waktu luang?
- Apakah anda lebih nyaman menggunakan barang bermerk atau tidak?





LEMBAR OBSERVASI

Nama Responden :

Waktu/Tanggal Wawancara :

Waktu Wawancara :

Lokasi Wawancara :

Wawancara ke :

Hal-hal yang diobservasi

Penampilan fisik responden

Setting wawancara

Sikap responden pada peneliti

Sikap peneliti pada responden

Hal-hal yang mengganggu wawancara

Hal-hal yang unik, menarik dan tidak biasa dalam wawancara

Hal-hal yang sering dilakukan responden selama wawancara



INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Saya telah diminta dan telah menyetujui untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian ini. Peneliti telah menjelaskan penelitian ini beserta dengan tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak berkeberatan memberikan informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Saya mengetahui bahwa identitas diri dan juga informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Medan,

Responden

Peneliti

)

()



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TELP. (061) 7366878, 7364348, FAX. 7368012 MEDAN 20223

Email: univ-_medanarea@umaac.id Website: www.uma.ac.id

Nomor : *2019* /FO/PK/2012
Lampiran :
Hal : **Pengambilan Data**

21 Juli 2012

Kepada Yth
Bapak/Ibu/Sdr/i.....
di
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:


Nama : Indah Dewi Lestari
NPM : 08.860.0072
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data pada Bapak/Ibu/Sdr/i guna penyusunan skripsi yang berjudul ***"Kecerdasan Finansial dan Perilaku Konsumtif pada Orang Kaya Baru."***

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu/Sdr/i memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diberikan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan yang Bapak/Ibu/Sdr/i berikan kami ucapkan terima kasih.


Wakil Dekan
Bidang Akademik,
Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi.

Tembusan :
1. Mahasiswa Ybs.
2. Pertiagal



**SURAT KETERANGAN
SELESAI MELAKUKAN PENGAMBILAN DATA
(Menggunakan Metode Penelitian Kualitatif)**

bertanda tangan dibawah ini,

Pembimbing I : Dra. Hj. Irna Minauli, Msi
Pembimbing II : Rahmi Lubis, S.Psi.M.Psi

ini menerangkan

: Indah Dewi Lestari
: 08.860.0072
: Psikologi
T.A. : ***“Kecerdasan Finansial Dan Perilaku Konsumtif Pada Orang Kaya Baru”***

telah melakukan penelitian / pengambilan data (Kualitatif) kepada respondennya dengan kebutuhan penelitian.

Surat keterangan selesai penelitian/pengambilan data ini diperbuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Pembimbing I

Hj. Irna Minauli, Msi

Medan, September 2012

Pembimbing II

Rahmi Lubis, S.Psi.M.Psi



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TELP. (061) 7366878, 7364348, FAX. 7368012 MEDAN 20223.

Email: univ_medanarea@uma.ac.id Website: www.uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 137 / FO/PP/2012

Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

: Indah Dewi Lestari
: 08.860.0072
: Ilmu Psikologi
: Psikologi

h benar telah melakukan penelitian/pengambilan data dengan judul:
Perbedaan Finansial Dan Perilaku Konsumtif Pada Orang Kaya Baru
kami jelaskan bahwa pengambilan data mahasiswa tersebut menggunakan
de Penelitian Kualitatif.

ut kami lampirkan lembar persetujuan responden dan surat keterangan dari
imbing I dan Pembimbing II.

kian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan sebagaimana
nya.

Medan, 13 September 2012,

Wakil Dekan
Bidang Akademik,

Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi.